

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan ini yang bertujuan demi mengembangkan kualitas manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan di Indonesia sudah merasakan banyak perubahan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan pendidikan merupakan suatu sistem pendidikan berisi beberapa bagian yang saling mempengaruhi. Beberapa bagian itu terdiri dari tujuan, peserta didik, alat, dan lingkungan. Jika di antara komponen-komponen tersebut tidak ada maka pendidikan tidak dapat berfungsi.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dan penting untuk menambah kualitas sumber daya manusia dan menciptakan cita-cita bangsa Indonesia dalam menciptakan kesejahteraan umum dan Pendidikan kehidupan masyarakat.

Institusi pendidikan yang terdapat di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang sekolah menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik

untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ahli dalam bidang teknologi dan sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa. Tujuan didirikan SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional, mempersiapkan peserta didik keterampilan karir, bakat, kemampuan untuk berkembang, mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha atau di dunia industri dan mempersiapkan lulusan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (PP No. 29 tahun 1990).

SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan adalah lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga-tenaga profesional dan siap memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berkembang. SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan sekolah kejuruan yang membuka beberapa jurusan antara lain Tata Busana, Tata Boga, Kecantikan, ahli Perhotelan. Jurusan Tata Busana yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar berkompeten di bidang tata busana. Dasar program keahlian tata busana pada kelas XI yaitu meliputi: pembuatan hiasan busana, pembuatan busana industri, *costume made* dan desain busana. Kompetensi tata busana juga dilengkapi paket keahlian yaitu: pembuatan pola, pengetahuan tekstil, teknologi menjahit, pembuatan pola dan produk kreatif kewirausahaan.

Pembelajaran yang produktif berpusat pada pembelajar. Hal ini untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir, bekerja dan memecahkan masalah dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran produktif di SMK lebih menekankan pada kemandirian siswa dan menawarkan

pembelajaran langsung terhadap materi yang dipelajari. Pembuatan Sulaman *Smock* merupakan pembelajaran produktif yang mengajarkan tentang konsep dasar, dimana peserta didik diarahkan dalam memiliki pengetahuan dasar, keterampilan dan kemampuan dasar dalam bidang hiasan busana yang dapat diterapkan dalam dunia usaha dan usaha industri.

Sulaman *smock* merupakan keterampilan yang diajarkan pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana. *Smock* adalah suatu teknik dekoratif untuk melekatkan kerut-kerut dengan menggunakan berbagai tusuk dan benang dekoratif agar dekorasi terlihat bagus. *Smock* jepang adalah *smock* yang berbentuk gelembung atau cekungan-cekungan. *Smock* jepang terdiri atas beberapa model, yakni *smock* model sirip, *smock* model ombak besar, *smock* model ombak kecil, *smock* model belah ketupat, *smock* model anyaman, dan *smock* model bunga kelopak empat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan jurusan Tata Busana dengan metode wawancara dengan guru mata pelajaran pembuatan hiasan busana ditemukan data, bahwa belum terdapat sumber belajar atau bahan ajar yang menjadi pegangan bagi peserta didik. Hal tersebut disertai hasil observasi di kelas, dimana proses pembelajaran berpusat pada guru. Guru memiliki modul tersendiri dan pada saat proses pembelajaran berpusat pada guru. Pada saat pembelajaran pembuatan hiasan busana, pada materi pembuatan sulaman *smock* peserta didik selalu mendapat kesulitan, seperti kurang pemahannya peserta didik dalam mengerjakan *smock*, peserta didik juga kesulitan dalam memahami teknik-teknik *smock* yang lainnya, peserta didik kurang paham

membedakan sulaman *smock* model ombak kecil dan ombak besar, selain itu peserta didik juga kurang paham menentukan titik pembuatan sulaman *smock*.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan bahan ajar yang membantu peserta didik dalam belajar dan memfasilitasi pembelajaran oleh guru. Bahan ajar wajib adalah bahan ajar yang disusun dan dirancang sedemikian rupa sehingga tujuannya adalah untuk memperlancar tugas belajar dan memotivasi siswa untuk belajar dengan mengantisipasi kesulitan belajar peserta didik. Alternatifnya, untuk pembelajaran yang optimal, perlu dikembangkan materi pendidikan berupa *booklet* untuk membantu memecahkan beberapa masalah tersebut. Menurut Nirmalasari (2020), *booklet* adalah buku yang relatif kecil yang berisi informasi dan wawasan tentang topik atau bidang ilmu tertentu.

Pemanfaatan bahan ajar *booklet* keterampilan dalam membuat sulaman *smock* diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman siswa. Bahan ajar *booklet* juga diharapkan dapat membantu guru dalam menyajikan materi dengan lebih menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Febri, Vita (2017) bahwa *booklet* merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, penuh warna, menarik, mudah dipahami dengan gambar yang terlihat jelas dan detail yang bertujuan untuk merangsang keterampilan peserta didik mengungkapkan gagasan atau ide yang dimilikinya. Selain itu, *booklet* merupakan alat yang mudah dibawa kemana-mana, *booklet* sangat mudah untuk dipelajari tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar *Booklet***

**Pada Materi Pembuatan Sulaman *Smock* Kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”.**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak memiliki buku pegangan pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran berfokus pada guru
3. Bahan ajar *booklet* belum pernah diterapkan oleh guru pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana

**1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas perlu adanya pembatasan masalah yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar *booklet* pada kompetensi sulaman *smock* di kelas XI Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi membuat sulaman *smock* dengan materi pengertian sulaman *smock*, kriteria dan fungsi sulaman *smock*, jenis-jenis dalam sulaman *smock*, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman *smock* dalam suatu produk, langkah kerja pembuatan sulaman macam-macam *smock* jepang dan penerapan model ombak kecil pada produk sarung bantal sofa.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* pada Materi Pembuatan Sulaman *Smock* Kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana Kelayakan Bahan Ajar *Booklet* pada Materi Pembuatan Sulaman *Smock* Kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?

#### 1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dalam penelitian ini yang berlandaskan pada rumusan masalah diatas adalah untuk:

1. Menghasilkan Bahan Ajar *Booklet* pada Materi Pembuatan Sulaman *Smock* Kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Mengetahui kelayakan Bahan Ajar *Booklet* pada Materi Pembuatan Sulaman *Smock* Kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

## 1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dan pengembangan dapat menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai cara mengembangkan bahan ajar *Booklet*.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

*Booklet* ini dapat memberikan manfaat untuk peserta didik dalam hal meningkatkan nilai pada bidang pembuatan hiasan busana.

#### b. Bagi Guru

*Booklet* ini dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara lebih jelas dan mudah dipahami.

#### c. Bagi Sekolah

*Booklet* ini memberikan manfaat berupa penambahan pada bahan ajar yang mampu dipergunakan dalam kemajuan sekolah.

#### d. Bagi Peneliti

*Booklet* ini memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun dan membuat bahan ajar. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini berupa Bahan Ajar *Booklet* pada mata pelajaran pembuatan hiasana busana menggunakan software Canva yang meliputi:

1. *Booklet* yang diciptakan merupakan bahan ajar kompetensi membuat sulaman *smock*.
2. Format *booklet* disusun sesuai dengan petunjuk cara menyusun pembuatan bahan ajar dengan benar dan tepat sesuai dengan tahapan pembelajaran.
3. Isi materi pembelajaran berupa *booklet* materi membuat sulaman *smock* ini meliputi bagian depan (sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan, kompetensi dasar, indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran), bagian isi (definisi sulaman *smock*, ciri-ciri sulaman *smock*, jenis-jenis sulaman *smock*, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sulaman *smock*, cara membuat sulaman *smock*, rangkuman, soal evaluasi), serta bagian penutup (daftar pustaka dan profil) disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
4. Unsur dalam *booklet* yang dikembangkan berupa teks dan gambar.
5. Tingkat penggunaan *booklet* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas XI.

## 1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian “Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Pembuatan Sulaman *Smock* Kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan” bermanfaat dalam memudahkan proses belajar mengajar, dapat membantu guru dalam penyampaian pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran. Pemanfaatan bahan ajar *booklet* dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan keinginan, minat yang baru bagi peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar *booklet* juga dapat membangkitkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran.

## 1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan bahan ajar *booklet* pada materi pembuatan sulaman *smock* peserta didik kelas XI Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan sebagai berikut:

### 1.9.1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar *booklet* pada materi pembuatan sulaman *smock* adalah:

- a. Berdasarkan hasil penelitian Febri, Vita. (2017) menunjukkan bahwa kelayakan media *booklet* dari uji kelompok kecil diperoleh persentase 40% sangat layak, 60% menyatakan layak dengan skor mean (73,4), median (71,5), modus (67) dan standar deviasi (7,6). Rerata skor yang diperoleh yaitu

73,4 pada kategori layak. Kelayakan media *booklet* dari uji coba kelompok besar diperoleh persentase 50% dengan perolehan skor mean (75,2), median (74,5), modus (75) dan standar deviasi (6,4). Rerata skor yang diperoleh yaitu 75,2 pada kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* macam-macam kerah sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran menggambar busana di SMK PIRI 2 Yogyakarta.

- b. Berdasarkan hasil penelitian dari Kurniawati. (2020) menyatakan bahwa produk *booklet self efficacy* karier untuk siswa kelas X tata busana SMK Negeri 1 Kasreman memenuhi akseptabilitas. Hasil uji validasi ahli materi diperoleh nilai sebesar 0,68, hasil uji validasi ahli media 0,94, hasil uji validasi calon pengguna 81,66% yang masuk dalam kategori sangat sesuai dan sangat baik.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dari Siregar, Siti Masnah. (2018) menunjukkan uji keefektifitas siswa dengan persentase (95,48%) berada pada kualifikasi sangat baik dan uji efektifitas guru dengan persentase (98,1%) berada pada kualifikasi sangat baik. Ini membuktikan bahwa efektifitas media *booklet* menggambar macam-macam bagian busana yang dikembangkan sangat layak diterapkan dari hasil persentase yang di capai.
- d. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari Nirmalasari (2020) kelayakan isi dan penyajian persentase yang diperoleh yakni sebesar 83% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Komponen kelayakan bahasa hasil persentase yang diperoleh yakni sebesar 92% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Kemudian komponen kelayakan grafis persentase yang diperoleh yakni

sebesar 88% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Dengan demikian hasil analisis respon siswa persentase yang diperoleh yakni sebesar 87% termasuk pada kriteria “sangat layak”. Dari analisis respons siswa bahwa *booklet* dapat dikatakan “sangat layak” digunakan untuk sarana pembelajaran.

### **1.9.2. Keterbatasan Pengembangan**

Bahan ajar *booklet* mencakup materi tentang pengertian sulaman *smock*, kriteria dan fungsi sulaman *smock*, jenis-jenis dalam sulaman *smock*, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman *smock* dalam suatu produk, prosedur pembuatan sulaman *smock* jepang motif ombak kecil dalam suatu produk, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman *smock*, dan praktik membuat sulaman *smock* jepang motif ombak kecil sesuai dengan langkah kerja. Sehingga dalam proses membuat motif selanjutnya, dibutuhkan bimbingan dari guru.